



**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS KEUANGAN DI INSTANSI
DINAS PERHUBUNGAN KOTA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**SARAH MEIZIRAH PUTRI
1715100195**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SARAH MEIZIRAH PUTRI
NPM : 1715100195
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI
BERBASIS KOMPUTER DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS KEUANGAN DI
INSTANSI DINAS PERHUBUNGAN KOTA MEDAN

MEDAN, 04 OKTOBER 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

DEKAN



(Dr. Gany Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : SARAH MEIZIRAH PUTRI
NPM : 1715100195
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI
BERBASIS KOMPUTER DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS KEUANGAN DI
INSTANSI DINAS PERHUBUNGAN KOTA MEDAN

MEDAN, 04 OKTOBER 2021

KETUA

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA I

(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA III

(Ayu Kurnia Sari, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA IV

(Yunita Sari Rioni, SE., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sarah Meizirah Putri
NPM : 1715100195
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI
BERBASIS KOMPUTER DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS KEUANGAN DI INSTANSI DINAS
PERHUBUNGAN KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 04 Oktober 2021



Sarah Meizirah Putri
1715100195

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sarah Meizirah Putri
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/27 Mei 1999
NPM : 1715100195
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : AKUNTANSI
Alamat : Jalan Beo Indah I No.31 Sei Sikambang B Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 04 Oktober 2021

Yang



(Sarah Meizirah Putri)

NPM : 1715100195

Medan, 22 September 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARAH MEIZIRAH PUTRI
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 27 Mei 1999
Nama Orang Tua : DUDI SEPRANTONO
N. P. M : 1715100195
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082363797459
Alamat : JL. Beo Indah I No.31

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Keuangan Di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **S**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



SARAH MEIZIRAH PUTRI
1715100195

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : SARAH MEIZIRAH PUTRI

N. P. M : 1715100195

Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 27 Mei 1999

Alamat : JL. Beo Indah I No.31

No. HP : 082363797459

Nama Orang Tua : DUDI SEPRANTONO/IRMA RILDA

Fakultas : SOSIAL SAINS

Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Keuangan Di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 27 September 2021
uat Pernyataan



SARAH MEIZIRAH PUTRI
1715100195



Ace Jilid 1x
10/11
-2021

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI
BERBASIS KOMPUTER DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS
KEUANGAN DI INSTANSI
DINAS PERHUBUNGAN
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

SARAH MEIZIRAH PUTRI
1715100195

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Acc Sidang Skripsi
AM 16/09/2021
HUR ALI AH

Acc Sidang Skripsi
13/09
-2021



**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS KEUANGAN DI INSTANSI
DINAS PERHUBUNGAN KOTA
MEDAN AMPLAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**SARAH MEIZIRAH PUTRI
1715100195**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Ace Seminar Proposal

J. P. H. 06/06
-2021



**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS KEUANGAN DI INSTANSI
DINAS PERHUBUNGAN KOTA
MEDAN AMPLAS**

PROPOSAL

Oleh:

**SARAH MEIZIRAH PUTRI
1715100195**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA
BUDI MEDAN
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 P.O. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SARAH MEIZIRAH PUTRI
NPM : 1715100195
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Fitri Yani Panggabean, SE.,MSI
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Keuangan Di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan Ampas

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
30 Juni 2021	Acc Seminar Proposal.	Disetujui	
21 September 2021	Acc Sidang Meja Hijau.	Disetujui	
11 November 2021	Acc jilid lux.	Disetujui	

Medan, 11 November 2021

Dosen Pembimbing,



Fitri Yani Panggabean, SE.,MSI



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 P.O. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SARAH MEZIRAH PUTRI
NPM : 1715100195
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pengeredakan Internal terhadap Kualitas Keuangan Di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
18 Juni 2021	perhatikan penulisan awal kalimat menggunakan huruf besar, cek bagian yang saya tandai merah, tertulis banyak copas dan tidak menulis ulang dengan kata kata sendiri	Revisi	
26 Juni 2021	Perbaiki bagian yg saya merah kan	Revisi	
28 Juni 2021	Ada perbaikan penulisan sedikit lagi.	Revisi	
17 September 2021	Acc seminar	Disetujui	
11 November 2021	acc jilid	Disetujui	

Medan, 11 November 2021
Dosen Pembimbing,



Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si
 Dosen Pembimbing II : Nur Aliah, SE.,M.Si., Ak., CA
 Nama Mahasiswa : SARAH MEIZIRAH PUTRI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100195
 Jenjang Pendidikan : S 1 (STRATA SATU)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
07/09/2021	1. Perbaiki Abstrak 2. Grand Teori dihubungkan dengan variabel penelitian 3. Kolom skedul penelitian diperbaiki 4. Undang-undang yang berada di dalam daftar pustaka cara penulisannya 5. Hasil data diganti menjadi tabulasi data dan ditambahkan simbol variabel X pada lampiran.		
10/09/2021	1. Perbaiki penulisan bulan 2. Perbaiki penulisan metodologi penelitian 3. Perbaiki semua bahasa asing dengan garis miring 4. Perbaiki tabulasi data 5. Perbaiki tabel skedul penelitian 6. ACC Sidang Meja Hijau		

ACC Sidang Meja Hijau
 12/09/2021

Medan, 11 November 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Fitri Yani Panggabean, SE.,M.Si
 Dosen Pembimbing II : Nur Aliah, SE.,M.Si., Ak., CA
 Nama Mahasiswa : SARAH MEIZIRAH PUTRI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100195
 Jenjang Pendidikan : S 1 (STRATA SATU)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
16/09/2021	1. Perbaiki penulisan dibagian latar belakang 2. tambahkan variabel y pada definisi Operasional 3. Berbahasa Asing dibuat Italic.		
17/09/2021	1. Acc Sidang Meja Hijau		

Medan, 11 November 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Onny Medalina, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax: 061 8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SARAH MEIZIRAH PUTRI
 Tempat / Tgl. Lahir : MEDAN / 27 Mei 1999
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100195
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.54
 Nomor Hp : 08116791221
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Keuangan Di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas0

Catatan: Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Jurid

*Cant Yang Terjadi



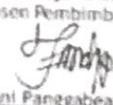
Medan, 19 Maret 2021

Pemohon,

(Sarah Meizirah Putri)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dekan

 (Dr. Bambang Wibisono, S.E., M.M.)

Tanggal : 19 Maret 2021
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Fitri Yanti Panggabean, SE, M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Prodi Akuntansi

 (Dr Rahim Purba, SE, M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Nur Allah, SE, M.Si., Ak., CA.)

<http://mahasiswa.pancabudi.ac.id/fakultas>

1/1

3/19/2021

Cetak Formulir Pengajuan Judul

No. Dokumen: FM UPBM 18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Jumat, 19 Maret 2021 13:26:59



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 8455571 Medan
Email : fasosa@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu Tanggal, 03 Bulan, November Tahun, 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi Akuntansi Semester Tahun Akademik 2021 bagi mahasiswa/i atas nama :

1. Nama : Sarah Meizirah Putri
2. Npm : 1715100195
3. Program Studi : Akuntansi
4. Tanggal Ujian : 04 Oktober 2021
5. Judul Skripsi Lama : Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas
6. Judul Skripsi Baru : Analisis Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

NO	JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
1	Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak.,CA	
2	Anggota I/ Pembimbing I	Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si	
3	Anggota II/ Pembimbing II	Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA	
4	Anggota III/ Penguji I	Ayu Kurnia Sari, SE., M.Si., Ak., CA	
5	Anggota IV/ Penguji II	Yunita Sari Rioni, SE., M.Si	

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU

Yusni Muhandani Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



Report file name: originally report 18 9 2021 9:24:34 - SARAH MEZIRAH PUTRI_1715100195_AKUNTANSI.docx.html
Report location: C:\Users\Admin\Documents\Plagiarism Detector reports\originally report 18 9 2021 9:24:34 - SARAH MEZIRAH PUTRI_1715100195_AKUNTANSI.docx.html

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 9/18/2021 9:24:31 AM

Analyzed document: SARAH MEZIRAH PUTRI_1715100195_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

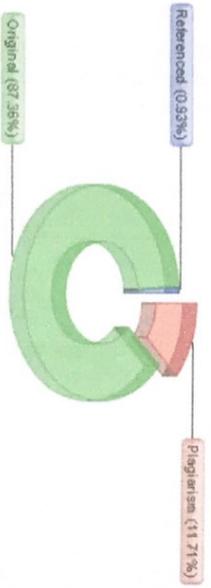
- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Id
- Check type: Internet Check

Disclaimer: this report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility
Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis!



Detailed document body analysis

Relation chart



Distribution graph





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 415/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : SARAH MEIZIRAH PUTRI
N.P.M. : 1715100195
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 12 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi berbasis komputer dan pengendalian internal mempengaruhi terhadap kualitas keuangan di Instansi Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat kausal-asosiatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa Kuesioner dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan kepada responden karyawan dan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis komputer dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas keuangan di Instansi Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan. Dari hasil tersebut, perlu ditingkatkan kembali sistem informasi berbasis komputer dengan pengendalian internal bagi kualitas keuangan di instansi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada bidang sub tata usaha dari instansi Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan, dan pengambilan sampel berdasarkan pada sampel sampling jenuh sebanyak 45 responden.

Kata kunci : Sistem Informasi Berbasis Komputer, Pengendalian Internal dan Kualitas Keuangan

Abstract

This study entitled "Analysis of the Influence of Computer-Based Information Systems and Internal Controls on Financial Quality in the Medan City Transportation Service Agency". This study aims to determine whether computer-based information systems and internal control affect the financial quality at the Department of Transportation UPT PKB Medan City. This research was conducted using a causal-associative quantitative research method. The data collection technique in this study was a questionnaire by distributing questionnaires in the form of questions to employee respondents and the data used were primary data and secondary data. The results of this study indicate that a computer-based information system and internal control simultaneously affect the quality of finance in the Department of Transportation, UPT PKB, Medan City. From these results, it is necessary to improve the computer-based information system with internal control for financial quality in the agency. The population in this study were all employees in the sub-administrative field of the Department of Transportation of the UPT PKB Medan City, and the sampling was based on a saturated sampling sample of 45 respondents.

Keywords: Computer-Based Information System, Internal Control and Financial Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E, M.M. selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Ibu Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Nur Aliah, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Bapak Ahyaruddin AF, S.H selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Amplas Dinas Perhubungan Kota Medan yang telah mengizinkan saya melakukan riset dan membantu saya memperlancar dalam mengerjakan skripsi.
7. Yang tercinta kedua orangtua penulis yakni Ayahanda Dudi Seprantono, Ibunda Irma Rilda serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.

8. Kepada seluruh keluargaku terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Kepada teman-temanku Irwan, Muthiah, Aina, Dita, Siti, Sarah, Ayu dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terimakasih.

Medan, 04 Oktober 2021

Sarah Meizirah Putri
NPM : 1715100195

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	9
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	9
1.2.2 Batasan Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Tujuan Penelitian	11
1.4.2 Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori (<i>Grand Theory</i>)	14
2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	14
2.1.2 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	14
2.1.3 Kualitas Keuangan.....	16
2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan.....	18
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.6 Sistem Informasi Berbasis Komputer	25
2.1.7 Sistem Pengendalian Internal	25
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Konseptual.....	34
2.4 Hipotesis	38
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Pendekatan Penelitian	40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	41
3.2.2 Waktu Penelitian.....	41
3.3 Populasi dan Sampel	41
3.3.1 Populasi.....	41
3.3.2 Sampel	42
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
3.5.1 Variabel Penelitian.....	43

3.5.2	Definisi Operasional	43
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.7	Teknik Analisis Data	47
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif	47
3.7.2	Uji Validitas	48
3.7.3	Uji Reliabilitas	48
3.7.4	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.5	Pengujian Hipotesis	51
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Hasil Penelitian	54
4.1.1	Sejarah Perkembangan Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas	54
4.1.2	Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas	56
4.1.3	Tugas Organisasi Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas	57
4.1.4	Penyajian Data	58
4.1.5	Analisis dan Evaluasi.....	58
4.1.6	Statistik Deskriptif	60
4.1.7	Uji Validitas	63
4.1.8	Uji Reliabilitas	66
4.1.9	Uji Asumsi Klasik.....	67
4.1.10	Pengujian Hipotesis	71
4.2	Pembahasan	76
4.2.1	Sistem Informasi Terhadap Kualitas Keuangan	76
4.2.2	Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan	78
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Kelompok Temuan SPI dalam Pemeriksaan Keuangan5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu32
Tabel 3.1	Waktu Penelitian41
Tabel 3.2	Definisi Operasional44
Tabel 3.3	Sekor Skala Likert.....47
Tabel 4.1	Penyebaran Kuesioner.....58
Tabel 4.2	Demografi Responden.....59
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif61
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi dan Statistik Sistem Informasi Berbasis Komputer (X ₁)62
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi dan Statistik Sistem Pengendalian Internal (X ₂)62
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi dan Statistik Kualitas Keuangan (Y).....63
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer 64
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal64
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Keuangan65
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas66
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Data.....68
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas69
Tabel 4.13	Hasil Uji Heterokedastisitas.....70
Tabel 4.14	Analisis Regresi Linear Berganda71
Tabel 4.15	Hasil Uji R ²72
Tabel 4.16	Hasil Uji F.....74
Tabel 4.17	Hasil Uji Parsial (Uji-t).....75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Uji Normalitas (Histogram dan Normal P-Plot)	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia ialah suatu perihal yang menarik buat dikaji lebih lanjut. Nyatanya di dalam laporan keuangan pemerintah daerah masih banyak disajikan data-data yang tidak cocok. Tidak hanya itu pula masih banyak penyimpangan yang sukses ditemui oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam penerapan audit laporan keuangan pemerintah daerah, yang menimbulkan publik menuntut supaya penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Corporate Governance Government*) akan segera dilaksanakan serta ditingkatkan.

Akibat dari pengelolaan keuangan yang kurang baik akan menimbulkan penyimpangan serta kekeliruan dalam bidang keuangan, semacam korupsi, kolusi yang dapat memunculkan bermacam tuntutan hukum. Buruknya pengelolaan laporan keuangan PEMDA, sebagian besar terjalin sebab Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang belum berperan secara maksimal. Berikutnya akan menimbulkan krisis keyakinan baik itu dari warga, investor, serta kreditur akan ragu menempatkan dananya ke Indonesia. Dengan demikian, pemerintah daerah sepatutnya bisa lebih tingkatkan akuntabilitas dalam penataan laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dinilai tiap tahunnya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai auditor pemerintah. Badan pemeriksa keuangan bisa membagikan 4 tipe opini terhadap laporan pertanggungjawaban yang disajikan oleh pemerintah, ialah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

tercantum Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP-DPP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) serta Tidak Membagikan Komentar (TMP). Ketika BPK membagikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), maksudnya bisa dikatakan jika laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan serta diungkapkan secara normal serta bermutu. Representasi kewajaran dituangkan dalam wujud opini dengan memikirkan kriteria kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta daya guna pengendalian internal (Indriasih,2014). Sehabis itu, laporan keuangan pemerintah di informasikan kepada DPR/ DPRD.

Perkembangan teknologi informasi di seluruh dunia telah membuat hidup manusia menjadi semakin lebih mudah. Terutama sejak diciptakannya jaringan internet, komunikasi menjadi semakin tidak terbatas. Teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting pada saat ini karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan kerja organisasi. Perkembangan teknologi informasi dapat kita manfaatkan untuk membangun sebuah sistem informasi yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pekerjaan, salah satunya pada bidang pemerintahan yaitu sistem informasi pengujian kendaraan pada UPTD Dinas Perhubungan.

UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan merupakan instansi pemerintahan yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, salah satu tugas UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu melakukan pengujian pada kendaraan angkutan darat. Keberadaan sistem informasi sangat

diperlukan untuk menunjang kegiatan pelayanan terhadap masyarakat yang ingin melakukan pengujian kendaraan baik dalam proses pendaftaran, proses pembayaran, proses pengujian dan proses pengarsipan.

Pada saat ini dalam proses pendaftaran, konsumen harus datang langsung ke kantor UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor kemudian melakukan pendaftaran pengujian kendaraan, setelah proses pendaftaran selesai konsumen harus menyerahkan beberapa berkas dokumen persyaratan. Jika dokumen persyaratan tidak lengkap maka dokumen akan dikembalikan lagi untuk dilengkapi dan jika dokumen sudah lengkap maka konsumen harus meminta atau mengajukan permohonan nomor pengujian kendaraan kepada Kepala UPTD PKB Kota Medan.

Setelah konsumen mendapatkan nomor uji kendaraan maka petugas akan membuat surat pendaftaran obyek retribusi daerah yang akan diberikan kepada petugas pembayaran. Setelah melakukan pembayaran barulah proses uji kendaraan akan dilakukan, setelah proses uji kendaraan dilakukan maka hasil pengujian kendaraan akan diarsipkan sebagai media informasi.

Masalah yang ada saat konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama karena proses pendaftaran masih dilakukan secara konvensional kemudian kurangnya informasi yang dapat diakses oleh masyarakat juga menjadi masalah dimana konsumen tidak mengetahui prosedur dan persyaratan pengujian, sehingga konsumen harus datang dan menanyakan langsung ke kantor UPTD Pengujian Kendaraan yang berdampak terhadap lambatnya pelayanan pengujian kendaraan.

Selain dari pada itu, dalam proses pengarsipan, setiap pengujian yang dilakukan terhadap satu kendaraan akan menghasilkan berkas uji kendaraan.

Berkas uji tersebut akan disimpan dan diarsipkan dalam satu wadah tanpa melalui proses pencatatan terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan penyimpanan berkas-berkas uji menjadi tidak terstruktur dan menumpuk yang menyebabkan proses pencarian data menjadi sulit dan lambat.

Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan serta Kinerja Lembaga Pemerintah menjelaskan jika entitas pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu ataupun lebih entitas akuntansi yang bagi syarat peraturan perundang-undangan harus mengantarkan laporan pertanggungjawaban berbentuk laporan keuangan. Entitas akuntansi merupakan unit pemerintahan pengguna anggaran/ pengguna barang serta oleh karenanya harus menyelenggarakan akuntansi serta menyusun laporan keuangan buat digabungkan pada entitas pelaporan.

Pemerintah sudah berupaya buat mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG), antara lain semenjak Tahun 2003 sudah dikeluarkan paket Undang-Undang (UU) Pengelolaan Keuangan Negara yang meliputi Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, serta Undang-Undang No 15 Tahun 2004 tentang Pengecekan Pengelolaan serta Tanggung Jawab Keuangan Negara. Ketiga paket undang-undang ini ialah produk legislasi selaku bentuk dari kehendak buat melakukan reformasi dibidang pengelolaan serta pertanggungjawaban keuangan negara. Secara teoritis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dikatakan bermutu bila bisa digunakan selaku dasar pengambilan keputusan.

Laporan keuangan pemerintah daerah wajib memenuhi sebagian ciri kualitatif ialah; relevan, andal, bisa dibanding, serta bisa dimengerti dalam

Peraturan Pemerintah (PP) No 24 Tahun 2005. Tetapi realitasnya pada tahun 2011, sebanyak 326 pemda ataupun 91% dari 358 pemda yang laporan keuangannya diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memperoleh predikat kurang baik, cuma 32 pemda yang mendapatkan opini normal tanpa pengecualian, bersumber pada hasil pengecekan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (BPK RI, 2011).

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Pada kenyataannya, dalam laporan keuangan pemerintah daerah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai serta masih banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh badan pemeriksa keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan BPK atas 520 LKPD yang dilaporkan dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) 1 Tahun 2014 menemukan 5.948 kasus kelemahan sistem pengendalian internal yang meliputi kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja serta kelemahan struktur pengendalian internal. Jumlah kasus tiap-tiap sub kelompok temuan disajikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1

Kelompok Temuan SPI dalam Pemeriksaan Keuangan

No	Kelompok Temuan	Jumlah Kasus
1	Kelemahan Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pelaporan	2.136
2	Kelemahan Sistem Pengendalian Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja	2.498
3	Kelemahan Struktur Pengendalian Instansi	1.314
Jumlah		5.948

(Sumber: www.bpk.go.id-IHPS 1 Tahun 2019)

Bersumber pada sebagian fenomena tersebut bisa dinyatakan bahwa laporan keuangan sebagian Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan paling utama Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan masih belum memenuhi ciri kualitatif kualitas laporan keuangan yang disyaratkan. Keterlambatan penyerahan laporan keuangan tersebut ialah salah satu gejala informasi yang disajikan kurang baik, sebab tidak disajikan pas waktu.

Proses penataan laporan keuangan ialah proses terutama dari sesuatu organisasi buat mengenali gimana kinerja ataupun eksistensi sesuatu organisasi dalam satu periode, hingga dari itu bila tidak didukung dengan kompetensi yang dipunyai staf akuntansi sendiri hingga pelaksanaan standar akuntansi pemerintahan serta sistem pengendalian internal tidak bisa berjalan dengan efisien serta tidak dapat menciptakan laporan keuangan yang mempunyai kualitas informasi yang bisa dipakai oleh pengguna data tersebut Udiyanti, et al (2014). Sistem informasi akuntansi ialah suatu komponen ataupun sub sistem dari suatu organisasi yang memiliki tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna menolong manajemen dalam pembuatan keputusan.

Tiap manajemen dalam suatu organisasi membutuhkan informasi yang berbeda-beda cocok dengan tanggungjawab serta wewenang yang dimilikinya. Suatu informasi didalam laporan keuangan sangat berguna untuk penggunanya, untuk menciptakan informasi yang bermutu baik, hingga sesuatu organisasi wajib memiliki sistem informasi yang baik pula.

Sistem informasi yang bertujuan menciptakan informasi keuangan disebut dengan sistem informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi yang baik disajikan dalam wujud laporan keuangan bisa digunakan dalam pengambilan

keputusan. Bagian yang bersangkutan semacam bagian akuntansi diuntut buat bisa menciptakan data yang relevan, akurat, serta pas waktu. Apabila seluruh aspek sudah dipertimbangkan hingga manajemen memiliki efek serta kesalahan yang relatif kecil terhadap laporan keuangan pemerintah daerah, alasan tersebut didasari oleh riset yang dicoba Untary, et al (2015) jika sistem informasi akuntansi mempengaruhi positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Tetapi pada riset Saputra (2015) jika sistem data akuntansi mempengaruhi negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan terdapatnya pemakaian sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu keharusan yang akan terus menjadi menolong tugas-tugas para pengelola keuangan daerah dalam menciptakan formulir-formulir ataupun laporan-laporan yang diperlukan oleh pimpinan Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan secara akurat serta pas waktu. Pemakaian sistem informasi akuntansi di dalam pengelolaan keuangan pada Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan sudah diakomodir dalam Permendagri No 13 Tahun 2006 Pasal 225.

Laporan keuangan pemerintah daerah wajib disusun bersumber pada sistem pengendalian intern (SPI) semacam terkait dalam pasal 56 ayat (4) Undang Undang No 01 tahun 2004 yang melaporkan kalau Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan sebagai pengguna anggaran ataupun pengguna benda membagikan statment atas pengelolaan APBD di area tempat kerjanya sudah diselenggarakan bersumber pada sistem pengendalian internal yang mencukupi serta laporan keuangan sudah diselenggarakan cocok dengan standart akuntansi pemerintah. Kedudukan sistem pengendalian internal buat tingkatkan kinerja transparansi, serta akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara. Bersumber pada Peraturan

Pemerintah No 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern merupakan proses integral pada aksi serta aktivitas yang dicoba secara terus menerus oleh pimpinan serta segala pegawai buat membagikan kepercayaan ataupun keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi lewat aktivitas yang efisien serta efektif, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara serta ketaatan terhadap perundang-undangan yang terdapat.

Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan suatu sistem pengendalian intern atas laporan keuangan buat menghindari bermacam permasalahan yang mencakup selaku akibat dari lemahnya pengawasan dan pengendalian serta buat menciptakan informasi atas laporan keuangan yang andal. Kelemahan atas sistem pengendalian intern dikelompokkan dalam 3 jenis ialah:

1. Kelemahan sistem pengendalian akuntansi serta pelaporan, ialah kelemahan sistem pengendalian yang terkait aktivitas pencatatan akuntansi serta pelaporan keuangan.
2. Kelemahan sistem pengendalian penerapan anggaran pemasukan serta belanja, ialah kelemahan pengendalian yang terkait dengan pemungutan serta penyetoran penerimaan negara/ daerah/ industri kepunyaan negara/ daerah dan penerapan program/ aktivitas pada entitas yang diperiksa.
3. Kelemahan struktur pengendalian intern, ialah kelemahan yang terkait dengan terdapat/tidak terdapatnya struktur pengendalian intern ataupun daya guna struktur pengendalian intern yang terdapat dalam entitas yang diperiksa.

Fungsi pengendalian internal tersebut juga dapat membantu sumber daya manusia untuk mengetahui batasan dan hak-hak dalam melakukan pekerjaan. Selain itu, Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang baik dapat mencegah

pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat memperoleh efisiensi, efektifitas, dan mencegah terjadinya kerugian keuangan. Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Faishol (2016) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun pada penelitian Yendrawati (2013) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Dari uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Keuangan Di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan“**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama karena proses pendaftaran masih dilakukan secara konvensional kemudian kurangnya informasi yang dapat diakses oleh masyarakat juga menjadi masalah dimana konsumen tidak mengetahui prosedur dan persyaratan pengujian, sehingga konsumen harus datang dan menanyakan langsung ke kantor UPTD Pengujian Kendaraan yang berdampak terhadap lambatnya pelayanan pengujian kendaraan.
2. Masih kurangnya ketelitian pegawai terhadap penyimpanan berkas-berkas uji menjadi tidak terstruktur dan menumpuk yang menyebabkan proses pencarian data menjadi sulit dan lambat.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini membatasi masalah dengan tujuan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara efektif serta tidak keluar dari pembahasan utama. Penelitian ini membatasi pengaruh yang berhubungan ataupun terkait dengan 2 hal yang mempengaruhi kualitas keuangan di Instansi Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan ialah Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai masalah-masalah yaitu:

1. Apakah sistem informasi berbasis komputer berpengaruh secara parsial terhadap kualitas keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan?
3. Apakah sistem informasi berbasis komputer dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi berbasis komputer berpengaruh secara parsial terhadap kualitas keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan.
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi berbasis komputer dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas keuangan di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini buat penulis juga diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta lebih mendalami dan memahami lagi mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I pada Universitas Pembangunan Panca Budi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan tambahan pengetahuan

di bidang pemerintahan, khususnya pengaruh sistem informasi berbasis komputer dan pengendalian internal terhadap kualitas keuangan pemerintahan.

3. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang membahas permasalahan yang sama dan menambah pengetahuan pengguna hasil penelitian tersebut.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar dengan judul penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi kasus pada satuan kerja perangkat daerah Kab. Bone)” sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Keuangan Di Instansi Dinas Perhubungan Kota Medan”.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada:

1. Waktu Penelitian

Pada penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian terdahulu dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bone sedangkan penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Medan UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Amplas yang

berlokasi di JL. K.H. Rifai A. Manaf Lubis No.1.

3. Populasi

Populasi pada penelitian terdahulu adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada Satuan Kerja Perangkat Daerah kota Bone (DPRD, Kantor Pemadam Kebakaran, Dinas Kebudayaan dan Prawisata) sedangkan pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh pegawai pengelola sub bagian tata usaha pada Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan yaitu sebanyak 45 responden.

4. Sampel

Sampel pada penelitian terdahulu adalah aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi/ tata usaha keuangan di masing-masing bidangnya, Memiliki masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan sedangkan sampel pada penelitian ini adalah pegawai yang memiliki jabatan pada bidang tata usaha dan sudah memiliki masa kerja minimal 1 tahun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori (*Grand Theory*)

2.1.1 *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Merupakan merupakan deviriasi penelitian-penelitian sebelumnya yang awalnya dari teori sikap dan prilaku eagle, et al (2013). Teori ini merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan prilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. TRA dikembangkan oleh penelitian-penelitian berikutnya menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi. Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (*Technology Acceptance Model*).

Teori ini dikembangkan oleh Davis, et al (2018). Model ini merupakan suatu model suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari prilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini diharapkan bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan pemakaian.

2.1.2 *Theory of Planned Behaviour*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang disusun oleh Icek Ajzen dan Martin Fishben pada tahun 1960. TRA mencoba menjelaskan tentang

penyebab seseorang melakukan perilaku tertentu. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia umumnya melakukan sesuatu dengan cara-cara yang masuk akal, manusia mempertimbangkan semua informasi yang ada, dan secara eksplisit maupun implisit memperhitungkan implikasi tindakan mereka. TRA mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti, beralasan, dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal. Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum, tapi oleh sikap spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif yaitu keyakinan seseorang mengenai apa yang orang lain inginkan untuk mereka perbuat. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat untuk berperilaku tertentu. Secara sederhana teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perilaku jika perilaku tersebut dinilai dapat memberikan dampak positif terhadap diri mereka dan adanya keyakinan bahwa orang lain (*significant person*) ingin mereka melakukan perilaku tersebut.

Dalam perkembangannya, TRA banyak dikritisi karena tidak mempertimbangkan adanya faktor lain yang berada diluar kontrol individu yang mungkin menyebabkan seseorang melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka Icek Ajzen mengembangkan model TRA dengan menambahkan faktor kontrol volisional dalam salah satu faktor determinan pembentuk intensi perilaku. Hasil pengembangan inilah yang kemudian disebut dengan *Theory of*

Planned Behavior (TPB).

Inti *Theory of Planned Behavior* tetap pada intensi berperilaku, namun determinan intensi tidak hanya berpaku pada sikap terhadap perilaku dan norma subjektif yang dianut individu tentang suatu perilaku, namun juga mengikutsertakan aspek kontrol terhadap perilaku yang dihayati oleh individu. Dalam TPB ketiga komponen ini saling berinteraksi dan menjadi determinan bagi intensi yang pada akhirnya akan menentukan apakah seseorang akan melakukan perilaku tertentu atau tidak.

Sama halnya dengan TRA, *Theory of Planned Behavior* berpijak pada asumsi bahwa manusia pada umumnya berperilaku secara rasional, yakni selalu mempertimbangkan informasi-informasi dan implikasi dari tindakannya baik secara implisit maupun eksplisit. Teori ini menggambarkan bahwa niat (intensi) seseorang untuk menampilkan atau tidak menampilkan suatu perilaku merupakan determinan yang paling dekat dengan perilaku itu sendiri. Hal ini dikarenakan intensi merefleksikan kesiapan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Dengan demikian intensi dapat menjadi prediktor terbaik untuk mengukur kemungkinan seseorang melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Selain itu pengukuran terhadap intensi juga dapat dilakukan untuk mengkaji serta memahami bagaimana suatu perilaku terbentuk dan mengapa seseorang melakukan perilaku tersebut.

2.1.3 Kualitas Keuangan

Kualitas keuangan yakni hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna buat pengambilan keputusan dari

berbagai pihak yang berkepentingan. Kualitas keuangan suatu perusahaan tergantung pada seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa bermanfaat untuk pengguna serta bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang dapat bersumber pada kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan mempunyai laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa terdapatnya penyimpangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu perlengkapan ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur ataupun memastikan sejauh mana kualitas perusahaan. Laporan keuangan mempunyai kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna membagikan keputusan bisnis yang interaktif. Laporan keuangan sangat penting untuk manajemen perusahaan khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh *financial Accounting Standard Board* (FASB) dalam Baridvan (2013), ialah kriteria utama informasi akuntansi yaitu harus berguna untuk pengambilan keputusan. Supaya dapat bermanfaat, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya.

Supaya informasi itu relevan, terdapat tiga sifat yang harus dipenuhi ialah mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (*feedback value*), dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral dan menyajikan yang seharusnya, selain

itu informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder dan interaktif ialah bisa dibandingkan serta tidak berubah-ubah. Menurut Fahmi dalam Fajri (2013) kualitas keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014). Laporan keuangan perusahaan akan membuktikan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam melaksanakan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

2.1.4 Pengertian laporan keuangan

Pengertian laporan keuangan ialah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari suatu organisasi. Laporan keuangan dibuat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi supaya dapat menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait. Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2015 tentang penyajian Laporan Keuangan yaitu suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Adapun menurut

Kasmir (2016) pengertian laporan keuangan merupakan laporan yang membuktikan keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan mempunyai sifat *historis* yaitu membuat angka-angka tentang kinerja serta keadaan keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (*historis*). Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2015) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Berdasarkan pada pengertian-pengertian diatas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan yang ringkas berupa data keuangan dan aktivitas dari mutu perusahaan yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha ,serta kinerja pada saat tertentu.

a. Tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan yang sesungguhnya ialah produk akhir dari proses ataupun aktivitas akuntansi dalam suatu kesatuan. Proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang terjadi sampai pada penyusunan laporan keuangan. Proses akuntansi tersebut harus dilaksanakan menurut cara tertentu yang lazim dan berterima umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Menurut ikatan Akuntansi indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 paragraf 10, menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan merupakan membagikan informasi

mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

b. Penggunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah hal yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena ia dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penggunanya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan disajikan kepada pihak yang berkepentingan termasuk manajemen, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lain. Menurut Harahap (2013) pengguna laporan keuangan antara lain :

1. Pemilik Perusahaan
 - a. Menilai prestasi ataupun hasil yang diperoleh manajemen perusahaan.
 - b. Mengetahui hasil dividen yang akan diterima.
 - c. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
 - d. Mengetahui nilai saham dan laba per lembar saham.
 - e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang.
2. Bagi Manajemen Perusahaan
 - a. Perlengkapan buat mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik.
 - b. Mengatur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan.
 - c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan.
 - d. Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru.
3. Investor
 - a. Memperhitungkan keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan.

- b. Menilai kemungkinan menanamkan dan dalam perusahaan.
- c. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.
- d. Memperhitungkan keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan.
- e. Menilai kemungkinan menanamkan dan dalam perusahaan.
- f. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.

4. Kreditur atau Banker

- a. Memperhitungkan keadaan keuangan dan hasil usaha dalam jangka pendek maupun panjang.
- b. Menilai kualitas jaminan kredit/investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan.
- c. Melihat serta memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan.

5. Pemerintah

- a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.
- b. Sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan-kebijakan baru.
- c. Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain.
- d. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang ditetapkan.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.5.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Hall (2011) sistem merupakan gabungan dua ataupun lebih komponen yang saling berhubungan serta memiliki tujuan yang sama. Sedangkan informasi merupakan salah satu sumber daya penting bagi instansi untuk mengolah data dengan

akurat dan terpercaya. Hall (2011) menjelaskan bahwa sistem informasi yaitu suatu sub sistem yang memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan.

Sistem informasi menurut Romney dan Steinbart (2015) mengatakan bahwa sistem informasi yaitu sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna untuk membantu

proses pengambilan keputusan. Dalam suatu perusahaan, penerapan sistem informasi mempunyai hubungan dengan sistem yang lebih besar maupun lebih kecil. Susanto (2017) mengatakan bahwa sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan serta bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

2.1.5.2 Konsep dasar Sistem Informasi

Informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan adalah bagian terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Informasi akuntansi yang tepat, akurat dan cepat akan membuat perusahaan tersebut berkembang dengan pesat. Oleh karena itu sistem informasi bisa menjadi masalah yang penting bagi sebuah perusahaan. Ada hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi keuangan, agar informasi dapat disampaikan secara tepat,

cepat, dan akurat untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Maka perlu adanya suatu sistem informasi yang baik untuk penyampaian dan penyusunan laporan keuangan tersebut, sehingga penyusunan dan penyajian laporan keuangan dapat sesuai dengan kualitas yang diharapkan. Sistem informasi sebagai suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam penyajian dan peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan. Jika kualitas sistem informasi berjalan dengan baik, maka semua proses akan berjalan dengan lancar, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik. Dengan adanya fasilitas jaringan sistem informasi yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal, buku besar sampai kepada laporan keuangan semua telah tersistem dengan menggunakan komputerisasi akan mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu.

2.1.5.3 Manfaat dan tujuan Sistem Informasi

Hall (2011) mengemukakan ada tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem termasuk sistem informasi yaitu:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen

Merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya.

2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen

Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggungjawab pengambilan keputusan.

3. Untuk mendukung kegiatan operasi organisasi

Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

Menurut Hall (2011) selain memiliki tujuan, setiap sistem informasi akan melaksanakan fungsi utamanya, yaitu:

1. Mengumpulkan data menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi organisasi.
2. Memproses data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen.
3. Manajemn data-data yang ada ke dalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh organisasi.
4. Mengendalikan pengendalian data yang cukup sehingga asset dari suatu organisasi atau organisasi terjaga.
5. Penghasil informasi yang menyediakan informasi yang cukup bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengendalikan aktivitas.

2.1.6 Sistem Informasi Berbasis Komputer

Sistem informasi berbasis komputer ialah satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk menstransformasi data menjadi informasi yang berguna (Gangga, 2013). Sistem informasi berbasis komputer adalah komputer yang memproses transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan dan dukungan tugas keputusan dalam konteks koordinasi dan pengendalian kegiatan organisasi. Sistem informasi berbasis komputer dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu: sistem *batch* dan sistem *real-time*. Sistem *Batch* terdapat jeda antara waktu terjadinya kegiatan ekonomi dengan waktu pencatatannya dan umumnya menggunakan lebih sedikit sumber daya (perangkat keras, pemrograman, pelatihan) yang dibutuhkan serta *record* tertentu diproses setelah peristiwa terjadi untuk menghindari penundaan operasional.

Kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor pemanfaatan teknologi informasi di instansi pemerintah belum optimal. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi ini memungkinkan terjadi pengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.1.7 Sistem Pengendalian Internal

2.1.7.1 Pengertian Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan serta

struktur organisasi yang digunakan di dalam perusahaan berdasarkan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian serta kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, serta membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh SDM dan sistem teknologi informasi yang dirancang guna membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan tertentu (Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008).

Sedangkan Mulyadi (2013), mengatakan bahwa sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode serta ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian serta keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Sistem Pengendalian Internal perusahaan diterapkan guna mencapai tujuan organisasi melalui proses integral pada tindakan dan kegiatan oleh pimpinan dan seluruh pegawai secara terus menerus untuk memberikan keyakinan memadai yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang disajikan secara andal, pengamanan terhadap asset perusahaan.

Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO 2013), "Internal control is a process, affected by an entity's board of directors, management, and other personnel,

designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance".

Pengendalian internal control menurut COSO tersebut, bisa dipahami bahwa pengendalian internal merupakan proses, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi serta merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar.

2.1.7.2 Komponen-komponen Pengendalian Internal

Pengendalian internal hanya menyediakan keyakinan memadai, bukan keinginan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, hanya bisa menyediakan keyakinan yang memadai, tidak bisa sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang serta disusun sedemikian rupa dengan sebaik mungkin. Bahkan bagaimanapun pengendalian internal dirancang secara baik dan ideal, namun keberhasilannya bergantung dengan kompetisi serta kendala pada pelaksanaannya dan tidak terlepas dengan berbagai keterbatasan. Komponen pengendalian Internal menurut COSO :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Berdasarkan rumusan COSO, bahwa lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko menurut COSO melibatkan proses yang dinamis serta interaktif dengan mengidentifikasi serta menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko bisa dipahami dengan suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi serta mempengaruhi pencapaian tujuan entitas, dan risiko terhadap pencapaian seluruh tujuan dari entitas ini dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Oleh karena itu, penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh organisasi.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian menurut COSO yaitu tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan serta prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen bisa mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, serta lingkungan teknologi.

4. Informasi Dan Komunikasi (*Information And Communication*)

COSO menjelaskan bahwa informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuannya. Informasi yang diperlukan manajemen yaitu informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal serta informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen-

komponen lain pengendalian internal.

5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Aktivitas pemantauan menurut COSO adalah kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk yang sifatnya berkelanjutan, terpisah ataupun kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi pada setiap komponen.

2.1.7.3 Keterbatasan Pengendalian Internal

Kehadiran pengendalian intern perusahaan hanya memberikan keyakinan memadai pada manajemen atau pimpinan perusahaan berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian internal entitas. Kemungkinan pencapaian tersebut dipengaruhi dengan keterbatasan bawaan yang melekat pada pengendalian internal sangatlah besar. Keterbatasan tersebut disebabkan oleh :

1. Pengendalian intern yang bergantung pada pemisahan fungsi dapat dimanipulasi dengan kolusi.
2. Otorisasi dapat diabaikan oleh seseorang yang memiliki kedudukan tertentu atau oleh manajemen
3. Personel keliru dalam memahami perintah sebagai akibat dari kelalaian, tidak diperhatikan, kelelahan.

2.1.7.4 Prinsip-prinsip Pengendalian internal

Prinsip-prinsip pengendalian intern menurut Bastian (2011):

1. Sistem pengendalian internal sebagai proses yang integral

dan bisa menyatu dengan perusahaan atau kegiatan secara terus menerus (*continuous built in*) pengendalian intern bukanlah suatu kejadian yang tunggal, akan tetapi merupakan serangkaian tindakan dan kegiatan yang meliputi operasi organisasi. Tindakan-tindakan ini melekat dalam metode yang digunakan manajemen untuk melaksanakan kegiatannya. Pengendalian internal tidak boleh dipandang sebagai sesuatu yang terpisah atau suatu sistem tersendiri, tetapi lebih merupakan suatu bagian yang terpadu dari proses kegiatan operasional yang dikelola pimpinan untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

2. Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari proses, menyatu dengan proses, dan menyatu dengan kegiatan operasional perusahaan. Sistem pengendalian intern akan sangat efektif apabila dibangun kedalam infrastruktur suatu perusahaan.
3. Sistem pengendalian intern bergantung pada faktor manusia sistem pengendalian intern dipengaruhi oleh manajemen dan pegawai dalam suatu perusahaan, yang pencapaian tujuannya dilakukan melalui orang dalam perusahaan. Sering dijumpai dalam praktik bahwa suatu perusahaan memiliki pedoman pengendalian yang baik, namun tidak dilaksanakannya sebagaimana mestinya. Akibat pengendalian yang telah dirancang tersebut tidak

memberikan kontribusi positif bagi perusahaan. Pengendalian internal dapat berjalan efektif jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh manusia. Tanggung jawab berjalannya pengendalian internal sangat tergantung pada manajemen. Manajemen menetapkan tujuan, merancang dan melaksanakan mekanisme pengendalian, memantau serta mengevaluasi pengendalian.

4. Sistem pengendalian internal memberikan keyakinan yang memadai bukan keyakinan yang mutlak. Walaupun pengendalian internal dibuat dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, pengendalian internal yang telah dirancang dan diimplementasikan dalam suatu perusahaan tidak dapat memberikan keyakinan mutlak. Manajemen harus merancang dan mengimplementasikan pengendalian intern berdasarkan perkiraan manfaat dan biaya.
5. Pengendalian Internal diterapkan sesuai dengan kebutuhan ukuran, kompleksitas, sifat, tugas dan fungsi instansi pemerintah pengendalian intern dirancang untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bentuk, luas, dan kedalaman pengendalian akan tergantung pada tujuan dan ukuran instansi, karakter operasi dan lingkungan dinas kegiatan perusahaan dilaksanakan. Dengan konsepsi ini, tidak ada pengendalian yang dimiliki suatu perusahaan langsung dapat ditiru dan diterapkan pada

perusahaan lain. Sistem pengendalian intern harus dirancang sesuai kebutuhan dan ciri kegiatan serta lingkungannya yang melingkupinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel (X) & (Y)	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Silvia dan Anthoni (2014)	Pengaruh penerapan sistem informasi terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah survey pada pemerintah kabupaten di seluruh Jawa Barat	Penerapan sistem informasi (X ₁), Kualitas keuangan (Y)	Analisis regresi linear berganda	Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien regresi dari variable penerapan sistem informasi terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah sebesar 0,354, maka disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah pada pemerintah kabupaten di Jawa Barat

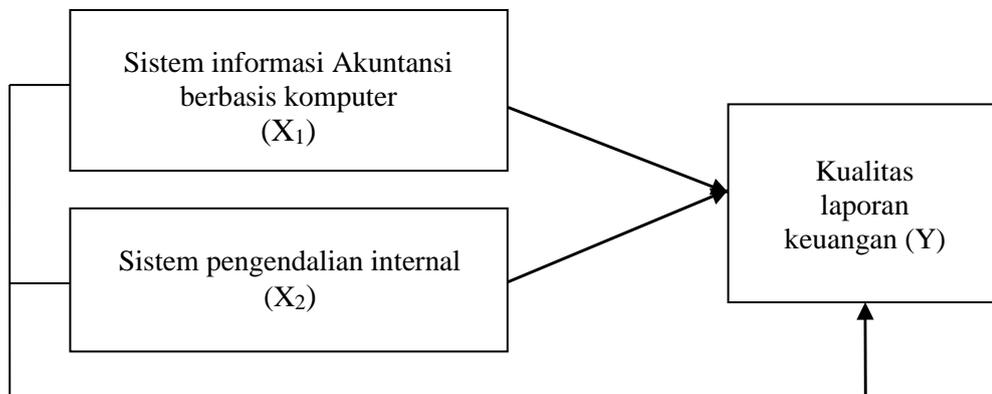
2.	Hasnidar (2015)	Pengaruh sistem informasi berbasis komputer dan pengendalian internal terhadap kualitas keuangan di instansi pemerintah kab, Bone	Sistem informasi berbasis komputer (X_1), Pengendalian internal (X_2), Kualitas keuangan (Y)	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan pemerintah kabupaten Bone
3.	Zelda Triyani (2018)	Pengaruh sistem informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas keuangan daerah (study pada dinas Bandar Lampung dan kota Metro, 2018)	Sistem informasi (X_1), Sistem pengendalian intern (X_2), Kualitas keuangan (Y)	Analisis regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa penerapan sistem informasi dalam pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan
4.	Fradila Apriani Pangastuti (2018)	Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas keuangan perbankan syariah di Yogyakarta	Sistem pengendalian internal (X_1), Kualitas keuangan perbankan syariah (Y)	Analisis regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan perbankan syariah di Yogyakarta
5.	Siti Aliyah, et al (2012)	Pengaruh penyajian keuangan	Penyajian keuangan daerah (X_1),	Analisis regresi linear	Hasil penelitian menunjukkan

		daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap transparansi pengelolaan keuangan daerah kabupaten Jepara	Aksesibilitas laporan keuangan daerah (X_2), Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Y)	berganda	bahwa penyajian keuangan daerah berpengaruh positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah
6.	Peggy Sande (2013)	Pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (studi empiris pada pemerintah provinsi sumatera barat)	Penyajian laporan keuangan (X_1), Aksesibilitas laporan keuangan (X_2), Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Y)	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori. Kerangka konseptual menunjukkan kualitas keuangan dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer dan Pengendalian Internal.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.3.1 Sistem Informasi Terhadap Kualitas Keuangan

Adanya kemajuan dalam hal teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Hal ini didukung dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) yang menyebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah yang baik dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik.

Dalam penelitian Yuliani, et al (2012) yang menguji pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah, dan peran internal audit terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah. Hasil dari 11 penelitiannya membuktikan bahwa pemanfaatan sistem informasi

keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Selanjutnya penelitian Silviana (2013) yang menguji hubungan penerapan sistem informasi terhadap kualitas keuangan. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan dalam penelitian Mahdi, et al (2011) menunjukkan software informasi akuntansi belum mampu mengimprove standar akuntansi di Iran, software informasi akuntansi belum berkaitan dengan sistem keuangan dengan sistem manajerial, sistem informasi belum mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan perusahaan, sistem informasi belum mampu memberikan informasi kesemua level manajemen, dan sistem informasi di masa lalu fokus pada pencatatan, peringkasan, validasi transaksi keuangan organisasi.

2.3.2 Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan Pemerintah Daerah Sistem pengendalian internal merupakan prasyarat bagi penyelenggaraan pemerintah dan pengelolaan keuangan yang amanah. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik maka suatu organisasi akan dapat berjalan dengan baik. Indriasari (2018) menyatakan bahwa pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metoda, dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efesiensi, dan dipatuhinya kebijakan pimpinan. Menurut Arfianti (2011) bahwa : sistem pengendalian intern yang dilaksanakan secara optimal dan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai, akan memberikan keyakinan

memadai atas tercapainya kegiatan yang efektif, efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Beberapa penelitian empiris membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas keuangan pemerintah daerah. Indriasari (2018) dalam penelitiannya mengenai hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah dengan menggunakan survei terhadap kepala dan staf bagian akuntansi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pengendalian intern akuntansi telah memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pelaporan keuangan pemerintah yang tercermin dari keandalan nilai informasi laporan keuangan.

2.3.3 Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan

Gelinas (2011) dalam Silviana (2013) menganggap efektivitas Sistem Informasi sebagai ukuran keberhasilan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang seharusnya menjadi perhatian utama bagi organisasi, secara luas digunakan oleh satu atau lebih pengguna, dan meningkatkan kualitas kinerja mereka. Beberapa penelitian mengenai penerapan sistem informasi pada pemerintah daerah telah dilakukan oleh Diana (2015), menemukan kendala- kendala yang dihadapi Pemda dalam rangka penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dari yang berbasis kas menjadi kas modifikasi akrual, diantaranya: lemahnya sumber daya manusia yang memahami akuntansi di bagian keuangan, memerlukan durasi waktu

yang lama (masa transisi) setiap kali ada perubahan sistem dari sistem lama ke sistem baru, lambannya penyusunan Peraturan daerah sehubungan dengan perubahan sistem, pemilihan alternatif model sistem akuntansi dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berbasis *International Public Sector Accounting Standard* (IPSAS) yang menggunakan basis akrual dengan sistem akuntansi dari pemerintah yang menggunakan basis kas dimodifikasi.

Mahmudi (2017: 27) dalam Herawati (2014) menyatakan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan proses dan tahap-tahap yang harus dilalui yang diatur dalam sistem akuntansi pemerintah daerah. Sistem akuntansi di dalamnya mengatur tentang sistem pengendalian intern (SPI), kualitas keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Umumnya pengertian yang banyak digunakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara penelitian. Menurut Dantes (2012), hipotesis merupakan praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- a. Sistem informasi berbasis komputer berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Keuangan.
- b. Sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas

keuangan.

- c. Sistem informasi berbasis komputer dan Sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2019:15). Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian survei yang bersifat kausal-asosiatif.

Sugiyono (2019:65) menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari analisis pengaruh sistem informasi berbasis komputer dan pengendalian internal terhadap kualitas keuangan di instansi Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan.

Dimana Sistem informasi berbasis komputer sebagai variabel X_1 , dan Sistem pengendalian internal sebagai variabel X_2 , Kualitas Keuangan sebagai variabel Y .

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Medan UPT Pengujian Kendaraan Bermotor yang berlokasi di JL. K.H. Rifai A. Manaf Lubis No.1.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari Februari 2021 sampai dengan selesai, dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2021								
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1.	Riset Awal/ Pengajuan Judul	■								
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■						
3.	Bimbingan Proposal				■	■				
4.	Seminar Proposal						■			
5.	Perbaikan ACC proposal						■			
6.	Pengolahan Data							■		
7.	Penyusunan Skripsi							■		
8.	Bimbingan Skripsi								■	
9.	Sidang Meja Hijau									■

Sumber : Penulis,2021

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian populasi dan

ukuran sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini. Sampel tersebut yang kemudian akan menjadi responden atau sumber data bagi peneliti. Menurut Sugiyono (2017) definisi populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pegawai sub tata usaha pada Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan yaitu sebanyak 45 responden karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah datanya menggunakan spss sebanyak 45 responden karyawan Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan yang bekerja minimal 1 tahun.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih

dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber. Dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh dari situs web, artikel atau jurnal publikasi, majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari responden melalui kuesioner (angket). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penyebaran kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebar kuesioner secara langsung dengan memberi lembar kuesioner kepada responden. Peneliti akan menyebar kuesioner kepada karyawan pengguna sistem informasi. Peneliti akan melakukan pengecekan hasil kuesioner dan melakukan tabulasi untuk jawaban dari responden yang memenuhi kriteria yang telah ditemukan sebelumnya.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) Variabel Independen diantaranya sistem informasi berbasis komputer, pengendalian internal dan variabel independennya adalah kualitas keuangan di instansi dinas perhubungan kota Medan.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi variabel penelitian merupakan penjelasan masing-masing

variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem informasi berbasis komputer (X ₁)	Sistem informasi berbasis computer adalah salah satu pendukung dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan. (Widjajanto 2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Manusia dan Alat 2. Data yang diperoleh 3. Informasi (Mutia Ulfa, 2018) 	Likert

Pengendalian internal (X ₂)	Suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat alat yang dikoordinasikan digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian, dan kebenaran data akuntansi, dan mendorong efisiensi (Mutia Ulfa, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Kegiatan Pengendalian 3. Informasi Komunikasi 4. Pemantauan (Mutia Ulfa, 2018) 	Likert
Kualitas Keuangan (Y)	Informasi yang lengkap dan transparan, dirancang untuk tidak menyesatkan penggunaannya (Mutia Ulfa, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dipahami 4. Dapat Dibandingkan (Mutia Ulfa, 2018) 	Likert

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan melakukan pengamatan awal dan prapenelitian terkait prosedur atas pengelolaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dari tahap pengendalian internal, lalu dilanjutkan dengan tahap wawancara, tahap observasi dan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen terkait dengan dokumen untuk sistem informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pembagian kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebar pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dalam bentuk penyebaran angket kepada responden dan dikembalikan dalam bentuk angket.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:205) Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

c. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

1. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
2. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
3. Data laporan keuangan dari Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan.

Kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 4 poin yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Di dalam kuesioner tersebut terdapat petunjuk pengisian, hal ini agar memudahkan para responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Tabel 3. 3
Sekor Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Jogiyanto 2011

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*), yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen dengan menggunakan bantuan program *spss for windows versi 16* untuk mengelolah data.

3.7.1 Uji Statisik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai *minimum*, nilai *maksimum*, *mean*, *varians* dan standar deviasi Ghazali (2013).

3.7.2 Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau tidak satu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ghazali (2013) mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara masing-masing indikator butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidak kuesioner dalam instrumen yaitu:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig, 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

1. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.7.3 Uji Reliabilitas

Dalam bukunya (Sujarweni,2014) menjelaskan bahwa uji reabilitas dapat dilakukan secarabersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu:

1. Jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuisisioner dinyatakan reliable atau konsisten (Sujarweni,2014)
2. Sementara jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka kuisisioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan. Model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan-penyimpangan asumsi klasik. Model regresi yang baik harus mengandung asumsi berdistribusi normal, tidak mengandung heteroskedastisitas, multikolinearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2013), uji normalitas adalah model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam pengujian normalitas ini dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- a. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- b. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara independen. Jika variabel independen saling korelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolinearitas di dalam model, peneliti akan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan alat bantu program *Statistical Productand Service Solution* (SPSS). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengannilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah

- a. Jika *tolerance* value $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika *tolerance* value $< 0,10$ dan $VIF < 10$, maka terjadi multikolinearita.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Sebuah model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai data yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di- *studentized*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas. Ghazali (2013).

3.7.5 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen Ghozali (2013). Analisis linier berganda adalah suatu prosedur statistik untuk mengestimasi satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika koefisien β bernilai positif maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikatnya, sehingga setiap kenaikan variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan pada variabel terikat. Adapun rumus *multiple regresinya* yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X₁ = Sistem informasi akuntansi berbasis komputer

X₂ = Pengendalian Internal

α = Konstanta regresi berganda.

β_1, β_2 = Koefisien regresi

ε = error (variabel bebas lain diluar model regresi).

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows*. Jika koefisien β bernilai positif maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikatnya,

sehingga setiap kenaikan variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan pada variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Penelitian ini juga menggunakan *Adjusted R Square* ($AdjR^2$) karena terdapat lebih dari satu variabel independen dan apabila hanya ada satu variabel independen maka menggunakan *R Square* (R^2) dalam menjelaskan pengaruh variabel independennya Ghozali (2013).

c. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat Ghozali (2013). Uji F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat $\alpha : 0,05$ (5%), maka kriteria pengujian yaitu:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\alpha < 0,05$ maka model layak untuk digunakan.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$ maka model tidak layak untuk digunakan.

d. Uji Hipotesis (t)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individual). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t, yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dengan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengambilan keputusan t penelitian dengan t_{tabel} :

1. H_a diterima dan H_o ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\alpha < 0,05$
2. H_a ditolak dan H_o diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $\alpha > 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perkembangan Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas

TERMINAL Terpadu Amplas adalah sebuah terminal terpadu perhubungan darat di Kota Medan yang melayani bus-bus angkutan kota antar provinsi (AKAP) maupun angkutan kota dalam provinsi (AKDP) yang datang dari arah selatan Kota Medan. Bus-bus di terminal tersebut terutama melayani trayek antar provinsi dengan tujuan Riau, Sumbar, Jambi, Sumsel, Lampung, Jakarta via Selat Sunda dan seterusnya.

Terminal Terpadu Amplas terletak di Jalan KH Rifai A Manaf Lubis Kecamatan Medan Amplas yang mempunyai penduduk sebesar 88.638 jiwa. Luasnya adalah 11,19 km² dan kepadatan penduduknya adalah 7.921,18 jiwa/km². Terminal ini berada di selatan Kota Medan dan melayani penumpang AKDP maupun AKAP. Terminal Amplas sendiri termasuk ke dalam Terminal Kelas A. Dimana terminal ini melayani arus minimum kendaraan sebanyak 50-100 kendaraan per jamnya. Terminal Terpadu Amplas juga berada di lokasi yang sangat strategis. Terdapat fasilitas fly over yang letaknya hanya +- 100 meter dari lokasi Terminal dan juga adanya Tol Belmera Gerbang Amplas. Tak hanya itu Terminal Terpadu Amplas kini juga telah menjadi titik transit bagi para commuter yang ingin menuju ke Kualanamu. Selanjutnya, sejak tahun 2009 sampai sekarang Terminal Amplas di kelola Dinas Perhubungan Kota Medan dibantu pihak Kepolisian untuk

menertibkan keamanan di area terminal dan sekitarnya. Namun, berdasarkan informasi dari Dinas Perhubungan Kota Medan, Terminal Terpadu Amplas akan dikelola pihak Kementerian Perhubungan nantinya. Akan tetapi, semuanya masih dalam proses yang berjalan. Lebih lanjut, Asisten Administrasi (Asmum) Setdako Medan menyebutkan, Terminal Terpadu Amplas ini, beroperasi setiap hari 24 jam. Terminal tersebut merupakan terminal yang bertipe “A” karena merupakan terminal yang menampung transportasi nasional. Baik lintas daerah, maupun transportasi lintas provinsi. Ada pun lokasi Terminal Terpadu Amplas terletak di Jalan KH Rifai A Manaf Lubis Kecamatan Medan Amplas. Terminal ini berada di selatan Kota Medan dan melayani penumpang AKDP maupun AKAP.

Terminal ini juga melayani arus minimum kendaraan sebanyak 50-100 kendaraan per jamnya. Kemudian, Terminal Terpadu Amplas juga berada di lokasi yang sangat strategis. Selanjutnya, terdapat fasilitas fly over yang letaknya hanya +- 100 meter dari lokasi Terminal dan juga adanya Tol Belmera Gerbang Amplas. Tak hanya itu saja, Terminal Terpadu Amplas kini juga telah menjadi titik transit bagi para commuter yang ingin menuju ke Kualanamu. Lebih jauh disebutkannya, dari perkembangan saat ini, Terminal Terpadu Amplas akan dijadikan terminal modern sesuai dengan perkembangan jaman teknologi. Dan hal itu, kata Renward Parapat, sesuai pernyataan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi yang menargetkan dalam waktu satu tahun untuk revitalisasi Terminal Bus Tipe A Amplas di Medan. Revitalisasi ini mencakup pembangunan terminal yang lebih nyaman, pengembangan pusat komersial di area terminal, dan sistem penjualan tiket

secara online. Ditambahkan, peningkatan kualitas pelayanan dilakukan dengan cara membangun terminal bus yang lebih nyaman, mengembangkan pusat komersial di area terminal, dan mengembangkan sistem penjualan tiket secara online.

4.1.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas

Ada pun Visi dan Misi Terminal Terpadu Amplas yaitu, sejalan dengan visi dan misi Dinas Perhubungan Kota Medan.

a. Visi

Untuk menciptakan sistem gerakan aktifitas perhubungan yang handal dan berkemampuan tinggi dalam berperan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, politik, sosial budaya serta mampu berperan sebagai penunjang, penggerak dan pendorong pembangunan Kota Medan.

b. Misi

Sedangkan misinya yaitu:

1. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pelayanan sebagai pilar pembentuk citra dalam pengelolaan perhubungan di Kota Medan.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pemerintah, masyarakat dan swasta sebagai pilar pelaku utama pembentuk kesuksesan penyelenggaraan perhubungan di Kota Medan.
3. Peningkatan kualitas sistem gerakan aktifitas perhubungan sebagai pilar pembentuk daya tarik, daya kesan, daya saing, daya fikir dan daya layan yang handal yang menjadikan Kota Medan aman, tertib dan lancar.

4.1.3 Tugas Organisasi Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas

Melaksanakan urusan Pemerintah dibidang perhubungan serta kewenangan dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah. Dinas perhubungan pemerintah kota Medan memiliki tugas kerja Administrasi ialah :

1. Menerima, mencatat dan menyortir surat masuk sesuai prosedur dan ketentuan untuk memudahkan pencarian.
2. Mengelompokan surat atau dokumen menurut jenis dan sifatnya sesuai prosedur dan ketentuan.
3. Mendokumentasikan surat sesuai prosedur dan ketentuan untuk tertib administrasi.
4. Mengetik naskah dinas sesuai dengan konsep untuk bahan kerja atasan.
5. Melakukan pengecekan inventaris barang dilingkungan pengujian Kendaraan Bermotor secara manual agar inventaris terjaga dengan baik.
6. Mendistribusikan Bahan dan kelengkapan kerja sesuai kebutuhan untuk penyelesaian pelaksanaan tugas.
7. Menyusun daftar kebutuhan bahan dan perlengkapan sesuai kebutuhan untuk usulan pengadaan barang selanjutnya.
8. Membuat laporan semesteran dan tahunan barang masuk dan keluar sesuai ketentuan untuk pertanggungjawaban dan,
9. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai petunjuk atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas

4.1.4 Penyajian Data

Penyajian data ini menyajikan data penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban responden, proses pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data tersebut. Hasil tersebut disajikan melalui analisis kuantitatif karakteristik responden. Analisis kuantitatif karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden.

4.1.5 Analisis dan Evaluasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program Statistical Package Social Sciences (SPSS). Dalam bab ini akan dipaparkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Keuangan di Instansi Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan. Responden dalam penelitian ini yaitu pegawai pengelola unit sub bagian tata usaha yang bekerja minimal 1 tahun dengan jumlah total sampel 45 pegawai. Kuesioner disebarkan dengan menyebarkan angket. Setelah data hasil jawaban kuesioner diperoleh, dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil pengujian. Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 16.

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner

No.	Nama Pemerintah	Jumlah Kuesioner	Kuesioner Gugur	Kuesioner Diolah
1.	Dinas Perhubungan Kota Medan Amplas	45	4	41
Total Kuesioner		45	4	41

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Penelitian ini mengambil sampel karyawan Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan tahun 2021 karena dianggap dapat mewakili pendapat atau opini terhadap masalah yang diujikan dalam penelitian ini. Peneliti menganggap bahwa responden sudah mempunyai gambaran dan pengetahuan yang cukup untuk memahami masalah yang diujikan pada penelitian ini.

Sebelum data setiap variabel dan hasil penelitian disajikan, terlebih dahulu akan disajikan data demografi responden. Data ini berisikan informasi mengenai jenis kelamin, pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan, lama bapak/ibu bekerja.

Tabel 4.2
Demografi Responden

Uraian		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	20	48.8
	Perempuan	21	51.2
	Jumlah	41	100.0
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	16	39
	D1	1	2.4
	D2	2	5
	D3	0	0
	S1	21	51.2
	S2	0	0
	S3	1	2.4
	Jumlah	41	100.0
	Latar Belakang Pendidikan	Akuntansi	2
Manajemen		1	2.4
TI		0	0
Hukum		5	12.1
Teknik		2	5
Pertanian		2	5
Pendidikan		5	12.1
Ekonomi		3	7.3
Pengujian Kendaraan Bermotor		2	5
Komputer		1	2.4
Arsitek		1	2.4

	IPA/IPS	17	41.3
	Jumlah	41	100.0
Lama Bapak/Ibu Bekerja	1-5 Tahun	30	73.2
	6-10 Tahun	10	24.4
	11-20 Tahun	1	2.4
	>20 Tahun	0	0
	Jumlah	41	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu sebesar 51,2% dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki yang hanya sebesar 48,8%. Selanjutnya dari pendidikan terakhir, dominan S1 yaitu sebesar 51,2% diikuti SMA/SMK sebesar 39%, D1 sebesar 2,4%, D2 sebesar 5%, dan terakhir S3 sebesar 2,4%. Selanjutnya adalah latar belakang pendidikan jurusan Akuntansi sebesar 5%, Manajemen sebesar 2,4%, Hukum sebesar 12,1%, Teknik sebesar 5%, Pertanian sebesar 5%, Pendidikan sebesar 12,1%, Ekonomi sebesar 7,3%, Pengujian kendaraan bermotor sebesar 5%, Komputer sebesar 2,4%, dan sisanya Arsitek sebesar 2,4%. Selanjutnya adalah lama bapak/ibu bekerja selama 1-5 Tahun sebesar 73,2%, 6-10 Tahun sebesar 24,4%, dan terakhir selama 11-20 Tahun sebesar 2,4%.

4.1.6 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu variabel. Statistik deskriptif dapat diamati melalui nilai *mean* dan *standard deviation*. Nilai mean adalah nilai rata-rata dari keseluruhan responden terhadap variabel yang diteliti. Standar deviasi menunjukkan

sebaran data apakah cenderung homogen atau heterogen. Sementara itu nilai minimum adalah nilai terendah dari jawaban responden dan sebaliknya nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari jawaban responden.

Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS statistik 16.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1_1	41	3	4	.079	.505
X1_2	41	2	4	.098	.628
X1_3	41	2	4	.080	.512
X1_4	41	2	4	.099	.633
X1_5	41	2	4	.086	.550
X1_6	41	3	4	.079	.506
X1_7	41	2	4	.086	.552
X2_1	41	2	4	.085	.547
X2_2	41	3	4	.072	.461
X2_3	41	2	4	.080	.512
X2_4	41	2	4	.092	.591
X2_5	41	2	4	.086	.550
X2_6	41	3	4	.079	.506
X2_7	41	3	4	.078	.502
X2_8	41	3	4	.076	.488
X2_9	41	2	4	.085	.542
Y_1	41	3	4	.078	.502
Y_2	41	2	4	.086	.552
Y_3	41	2	4	.085	.547
Y_4	41	3	4	.077	.494
Y_5	41	3	4	.076	.488
Y_6	41	3	4	.078	.499
Y_7	41	3	4	.079	.505
Y_8	41	3	4	.078	.502
Y_9	41	3	4	.075	.480

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan table 4.3 diatas, dapat ditunjukkan bahwa untuk variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer (X_1), nilai *mean* terendah ada pada X_{1_1} dan X_{1_6} dengan nilai *mean* .079 dan nilai *mean* tertinggi ada pada pernyataan

X_{1_4} dengan nilai *mean* .099. Untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X₂), nilai *mean* terendah ada pada X_{2_2} dengan nilai *mean* .072 dan nilai *mean* tertinggi ada pada pernyataan X_{2_4} dengan nilai *mean* .092 Untuk variabel Kualitas Keuangan (Y), nilai *mean* terendah ada pada Y₉ dengan nilai *mean* .075 dan nilai *mean* tertinggi ada pada pernyataan Y₂ dengan nilai *mean* .086. Analisis ini juga dilakukan untuk menganalisis data berdasarkan kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel.

a. Sistem Informasi Berbasis Komputer

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi dan Statistik Sistem Informasi Berbasis Komputer (X₁)

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	53.7	19	46.3	0	0	0	0	41	100.0
2	19	46.3	19	46.3	3	7.3	0	0	41	100.0
3	13	31.7	27	65.9	1	2.4	0	0	41	100.0
4	15	36.6	22	53.7	4	9.8	0	0	41	100.0
5	19	46.3	21	51.2	1	2.4	0	0	41	100.0
6	20	48.8	21	51.2	0	0	0	0	41	100.0
7	23	56.1	17	41.5	1	2.4	0	0	41	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

b. Sistem Pengendalian Internal

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan Statistik Sistem Pengendalian Internal (X₂)

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	43.9	22	53.7	1	2.4	0	0	41	100.0
2	12	29.3	29	70.7	0	0	0	0	41	100.0
3	13	31.7	27	65.9	1	2.4	0	0	41	100.0
4	19	46.3	20	48.8	2	4.9	0	0	41	100.0
5	19	46.3	21	51.2	1	2.4	0	0	41	100.0
6	21	51.2	20	48.8	0	0	0	0	41	100.0
7	18	43.9	23	56.1	0	0	0	0	41	100.0
8	15	36.6	26	63.4	0	0	0	0	41	100.0
9	17	41.5	23	56.1	1	2.4	0	0	41	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

c. Kualitas Keuangan

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan Statistik Kualitas Keuangan (Y)

Alternatif Jawaban										
Item Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	43.9	23	56.1	0	0	0	0	41	100.0
2	20	48.8	20	48.8	1	2.4	0	0	41	100.0
3	18	43.9	22	53.7	1	2.4	0	0	41	100.0
4	16	39.0	25	61.0	0	0	0	0	41	100.0
5	15	36.6	26	63.4	0	0	0	0	41	100.0
6	24	58.5	17	41.5	0	0	0	0	41	100.0
7	22	53.7	19	46.3	0	0	0	0	41	100.0
8	23	56.1	18	43.9	0	0	0	0	41	100.0
9	14	34.1	27	65.9	0	0	0	0	41	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

4.1.7 Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Validitas *item* ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap *item* total (skor total) perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor *item* dengan skor total *item* dengan bantuan *software SPSS*. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap *item* dengan skor total *item* dihitung dari *corrected item-total correlation* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka *item-item* pertanyaan dinyatakan *valid*.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka *item-item* pertanyaan dinyatakan tidak *valid*.

Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu *item* dan untuk menentukan apakah suatu *item* layak digunakan atau tidak. Suatu instrumen dinyatakan *valid* apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dibandingkan koefisien r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah, dimana r_{tabel}

adalah yang dihitung dari $df = n - 2 = 41 - 2 = 39$ (dimana n adalah jumlah data).

Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer (X₁)

Instrumen Penelitian	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sistem Informasi Berbasis Komputer 1	0.612	0.308	Valid
Sistem Informasi Berbasis Komputer 2	0.791	0.308	Valid
Sistem Informasi Berbasis Komputer 3	0.704	0.308	Valid
Sistem Informasi Berbasis Komputer 4	0.788	0.308	Valid
Sistem Informasi Berbasis Komputer 5	0.580	0.308	Valid
Sistem Informasi Berbasis Komputer 6	0.704	0.308	Valid
Sistem Informasi Berbasis Komputer 7	0.560	0.308	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.7 diatas, *item-item* pertanyaan mengenai Sistem Informasi Berbasis Komputer memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka *item-item* pertanyaan pada variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer dapat dinyatakan *valid* karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* > dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X₂)

Instrumen Penelitian	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal 1	0.697	0.308	Valid
Sistem Pengendalian Internal 2	0.689	0.308	Valid
Sistem Pengendalian Internal 3	0.720	0.308	Valid

Sistem Pengendalian Internal 4	0.744	0.308	Valid
Sistem Pengendalian Internal 5	0.686	0.308	Valid
Sistem Pengendalian Internal 6	0.697	0.308	Valid
Sistem Pengendalian Internal 7	0.751	0.308	Valid
Sistem Pengendalian Internal 8	0.795	0.308	Valid
Sistem Pengendalian Internal 9	0.803	0.308	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.8 diatas, *item-item* pertanyaan mengenai Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka *item-item* pertanyaan pada variabel Sistem Pengendalian Internal dapat dinyatakan *valid* karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* > dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Keuangan (Y)

Instrumen Penelitian	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Keuangan 1	0.705	0.308	Valid
Kualitas Keuangan 2	0.654	0.308	Valid
Kualitas Keuangan 3	0.692	0.308	Valid
Kualitas Keuangan 4	0.705	0.308	Valid
Kualitas Keuangan 5	0.716	0.308	Valid
Kualitas Keuangan 6	0.699	0.308	Valid
Kualitas Keuangan 7	0.755	0.308	Valid
Kualitas Keuangan 8	0.711	0.308	Valid
Kualitas Keuangan 9	0.713	0.308	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.9 diatas, *item-item* pertanyaan mengenai Kualitas Keuangan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . . Maka *item-item* pertanyaan pada variabel Kualitas Keuangan dapat dinyatakan *valid* karena nilai *Corrected Item-*

Total Correlation > dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%).

4.1.8 Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda, tetapi pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah bagaimana konsistensi data yang dikumpulkan. Pengukuran reliabilitas menggunakan indeks numerik yang disebut dengan koefisien. Konsep reliabilitas dapat diukur melalui tiga pendekatan yaitu koefisien stabilitas, koefisien ekuivalensi dan reliabilitas konsistensi internal.

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden itu stabil dari waktu ke waktu. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α), koefisien reliabilitas > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas data dengan bantuan software SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Batas CA	Ket.
Sistem Informasi Berbasis Komputer (X ₁)	0.735	8	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0.778	10	0,60	Reliabel
Kualitas Keuangan (Y)	0.770	10	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Sistem Informasi Berbasis Komputer, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Keuangan yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.1.9 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian *one sample kolmogorov-smirnov*. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $> 0,05$. Pengujian normalitas data juga dilakukan dengan menggunakan grafik yaitu histogram.

Berdasarkan grafik histogram dan uji statistik sederhana dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai *Kolmogorov-smirnov*. Dari tabel 4.11 dapat dilihat signifikansi nilai *Kolmogorov-smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0.583, hal tersebut menunjukkan bahwa

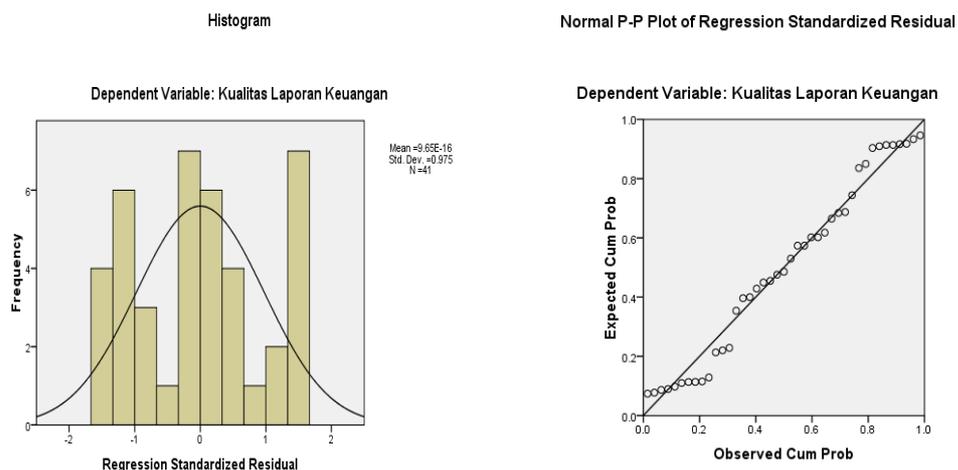
data terdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Signifikansi	Asym. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Unstandardized Residual (X ₁ , X ₂ dan Y)	0,05	0.583	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Gambar 4.1



Uji Normalitas (Histogram dan Normal P-Plot)

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, terlihat bahwa kurva histogram membentuk seperti gunung sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Secara teoritis, suatu data dikatakan mempunyai sebaran normal apabila data tersebar disekitar garis. Dari gambar diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis, dan tidak ada data yang letaknya jauh dari garis, maka sebaran data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Uji Multikolinearitas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu. Dari tabel menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* VIF dibawah 10 dan nilai *Tolerance* > 0.1 , hal ini berarti bahwa diantara variabel independen didalam penelitian ini tidak terjadi hubungan atau tidak memiliki hubungan satu sama lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Multikolinieritas. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket.
Sistem Informasi Berbasis Komputer (X ₁)	0.994	1.006	Tidak Ada Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0.994	1.006	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai toleransi diatas 0,1 di semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa, tidak adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Sehingga model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinearitas dan telah memenuhi prasyarat model regresi yang baik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier berganda tidak efisien dan akurat. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas mengakibatkan nilai-nilai estimator atau koefisien regresi menjadi tidak efisien walaupun estimator tidak bias dan konsisten. Cara untuk mencari adakah heteroskedastisitas adalah dengan cara menggunakan uji glejser. Uji glejser akan meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependennya. Regresi bisa dikategorikan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansi variabel $> 0,05$. Sebaliknya jika probabilitas signifikansi variabel:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.Kritis	Sig.	Ket.
Sistem Informasi Berbasis Komputer (X ₁)	0.05	0.565	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0.05	0.573	Tidak Ada Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser diketahui bahwa nilai signifikansi masing masing variabel mempunyai nilai lebih dari 0,05 disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan uji regresi dapat dilakukan.

4.1.10 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mempermudah dalam membaca hasil dan interpretasi regresi dalam bentuk persamaan. Persamaan atau model tersebut berisi konstanta dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan bantuan program SPSS versi 16 dalam pengolahan data sehingga didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.659	10.646		5.040	.000
	SIA Berbasis Komputer	1.164	.344	-.504	3.386	.002
	SPI	.421	.183	.341	2.295	.027

a. Dependent Variable: Kualitas Keuangan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 53.659 + 1.164 X_1 + .421 X_2 + \epsilon$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi berbasis komputer (X_1) bernilai positif sebesar 1.164 yang berarti setiap peningkatan Sistem Informasi Berbasis Komputer sebanyak 1, akan meningkatkan Kualitas

Keuangan Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan sebesar 11,64% dengan asumsi semua variabel lain bernilai tetap.

- b. Nilai koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2) bernilai positif sebesar 0.421 yang berarti setiap peningkatan Sistem Pengendalian Internal sebanyak 1, akan meningkatkan Kualitas Keuangan Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan sebesar 42,1% dengan asumsi semua variabel lain bernilai tetap.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau R Square menjelaskan seberapa besar variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu. komponen-komponen yang terkait dapat dilihat pada tabel model summary di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.215	3.774

a. Predictors: (Constant), SPI, SI Berbasis Komputer

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

R Square adalah sebesar 0,505 artinya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 50,5%, sedangkan sisanya sebesar 49,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model regresi dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $X_1 - X_2$ berpengaruh sebesar 50,5% terhadap Y ,

sedangkan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Keuangan. Dalam uji F ini, nilai yang digunakan adalah nilai F dan nilai Sig yang terdapat dalam tabel anova yang disajikan dibawah ini dalam tabel di bawah. Dalam pengujian ini dengan cara melihat nilai F hitung yang terdapat dalam tabel anova kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel, sedangkan nilai Sig dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.05. Pengujian terhadap hipotesis dalam uji F ini dilakukan dengan menggunakan metode single regression analysis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Hipotesis diuji pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil uji F dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan kriteria keputusan dibawah ini:

- a) Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer, Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Keuangan.

H_a : Ada pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer, Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Keuangan.

Tabel 4.16
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.795	2	92.397	6.488	.004 ^a
	Residual	541.157	38	14.241		
	Total	725.951	40			

a. Predictors: (Constant), SPI, SI Berbasis Komputer

b. Dependent Variable: Kualitas Keuangan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan atas hasil tabel di atas menunjukkan uji F yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004 yakni kurang dari 0,05. Selain itu diketahui nilai F_{hitung} sebesar 6.488 yakni lebih besar dari F_{tabel} 3,24. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Berbasis Komputer, Sistem Pengendalian Internal, secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Keuangan.

c. Uji Hipotesis (t)

Uji t (uji parsial) bertujuan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas (X_1 , X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Tingkat signifikansi nyata yang digunakan sebesar 5% atau sama dengan 95% derajat keyakinan. Kriteria uji regresi parsial (t uji) yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya pengaruh kedua variabel independen secara parsial terhadap Kualitas Keuangan adalah nilai signifikansi uji $t < 5\%$.

Tabel 4.17
Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.659	10.646		5.040	.000
SI Berbasis Komputer	1.164	.344	-.504	3.386	.002
SPI	.421	.183	.341	2.295	.027

a. Dependent Variable: Kualitas Keuangan

Sumber: Hasil olah data SPSS 16, 2021

Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t, untuk $n = 41$, variabel bebas $41-2 = 39$ adalah 1,685. Berdasarkan hasil pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variable dependen sebagai berikut:

- a. T_{hitung} Sistem Informasi Berbasis Komputer = 3.386 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $3.386 < 1.685$, nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima berarti bahwa variabel sistem informasi berbasis komputer (X_1) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan.
- b. T_{hitung} Sistem Pengendalian Internal = 2.295 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $2.295 < 1.685$, nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima berarti bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan Dinas Perhubungan UPT PKB Kota Medan.

4.2 Pembahasan

Penelitian mengenai hal-hal apa saja yang mempengaruhi kualitas keuangan pemerintah daerah, yang melibatkan pengaruh variabel independen (Sistem Informasi Berbasis Komputer, Sistem Pengendalian Internal) terhadap variabel dependen (Kualitas Keuangan), dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

4.2.1 Sistem informasi terhadap kualitas keuangan

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas keuangan. Artinya, dengan penerapan sistem informasi yang optimal maka akan mempengaruhi kualitas keuangan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, penerapan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas keuangan, sebab hasil analisis menunjukkan signifikan terhadap variabel sistem informasi terhadap kualitas keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa responden penelitian berpendapat dengan penerapan sistem informasi yang optimal maka akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas keuangan. Sistem informasi memenuhi fungsinya dalam hal memberikan informasi yang tepat waktu yang merupakan bagian dari nilai informasi dapat dicapai dengan peran komponen teknologi. Komponen teknologi sistem komputer mempercepat proses transmisi data yang mana akan mendukung penciptaan proses nilai informasi. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambilan keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan keuangan pemerintahan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. Dalam Hal ini sejalan

dengan cita-cita pemerintahan dalam rangka peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan daerah yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 yang mengatur tentang kriteria kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam pelaporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat dalam pengambilan keputusan oleh semua pengguna dan stakeholders.

Teknologi ini mendukung literatur-literatur yang berkaitan dengan manfaat dari suatu teknologi informasi dalam suatu organisasi, suatu pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer, internet dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian Faristina (2011), Celviana dan Rahmawati (2012) yang menghasilkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan pemerintahan. Walaupun secara umum telah banyak diketahui manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, kos pemrosesan yang lebih rendah, kemampuan *multiprocessing* tetapi pengimplementasian teknologi informasi tidaklah murah.

Penelitian ini sejalan dengan grand *Theory of Reasoned* dimana teori ini berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik yang merupakan pertimbangan

yang rasional yang lebih memandang pada usaha untuk menggapai tujuan bersama hubungannya dengan Sistem Informasi Berbasis Komputer bahwa para responden percaya dengan menggunakan Sistem Informasi Berbasis Komputer maka kualitas keuangan bisa lebih efektif dan efisien.

4.2.2 Sistem pengendalian internal terhadap kualitas keuangan

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas keuangan. Artinya, dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang optimal maka akan meningkatkan kualitas keuangan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, penerapan sistem pengendalian internal pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa responden penelitian berpendapat dengan pengawasan intern yang optimal maka akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas keuangan. Penerapan sistem pengendalian internal telah memenuhi fungsinya dalam hal memberikan keyakinan memadai tentang keandalan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan dan efektifitas dan efisiensi operasi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yaitu Ponamon (2013). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah kota Medan. Penerapan sistem pengendalian internal juga menjadi salah satu faktor signifikan yang mempengaruhi laporan keuangan pemerintah daerah sejalan dengan temuan BPK-RI atas kurangnya

pengawasan intern yang mengindikasikan terjadinya kebocoran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan sehingga BPK memberikan opini Tidak Wajar (TW) bahkan Tidak Memberikan Pendapat (TMP) atas sebagian besar Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pemerintah kota/daerah di Indonesia. Untuk LKPD kota Makassar, BPK memberikan opini WDP selama lima tahun berturut-turut (2009-2014). Hal ini mengindikasikan bahwa pengawasan intern di pemerintahan daerah Kota Medan dikategorikan cukup baik walaupun belum biasa dikatakan baik sekali karena belum mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Semakin pengawasan intern pemerintah daerah maka akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Menjaga integritas data yang dimiliki agar tetap akurat, konsisten dan mencerminkan kualitas data merupakan tanggung jawab suatu organisasi dalam melaksanakan pengendalian internal terhadap entitasnya tersebut. Selain itu, Ketepatan input dan posting data keuangan merupakan hal yang sangat mendasar dalam menjamin kualitas penyajian laporan pertanggungjawaban suatu organisasi. Adanya sistem otorisasi dan pembatasan akses terhadap segala bentuk pemrosesan transaksi oleh pihak yang berwenang akan menjamin data keuangan dalam suatu organisasi tetap aman. Dilaksanakannya perumusan dalam penyusunan kebijakan yang sehat tentang pengawasan intern sangat diperlukan sebagai pendukung penerapan pengawasan intern dalam suatu organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan grand *Theory of Planned Behaviour* dimana para manajemen lebih menunjukkan kepada sasaran hasil utama

mereka untuk kepentingan organisasi dan memandang sebagai pihak yang bisa dipercaya untuk bertindak dengan sebaik baiknya bagi kepentingan publik hubungannya dengan variabel sistem pengendalian internal adalah pengawasan internalnya lebih ketat dan lebih konsisten yang mencerminkan kualitas data merupakan tanggungjawab suatu organisasi dalam melaksanakan pengendalian internal terhadap entitas tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variable independen yaitu sistem informasi berbasis komputer dan sistem pengendalian internal dan variable dependen yaitu kualitas keuangan. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh sistem informasi berbasis komputer di dalam penelitian ini di simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif namun signifikan terhadap kualitas keuangan
2. Penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas keuangan. Hasil penelitian ini di simpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan.
3. Pengaruh sistem informasi berbasis komputer dan penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan sistem informasi yang efektif dan efisien, penerapan sistem pengendalian internal yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan daerah serta penerapan akrual basis yang baik akan mampu meningkatkan kualitas keuangan.

4. Dalam penelitian tersebut dapat di ketahui bahwa variabel yang paling dominan terhadap kualitas keuangan adalah variabel (X_2) sistem pengendalian internal. Karna pengendalian internal yang mampu memperoleh sistem informasi terhadap kualitas keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil dan beberapa keterbatasan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya lebih memperluas populasi dan sampel penelitian untuk meneliti di beberapa kabupaten/kota sehingga terhadap hasil yang diperoleh dapat ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum dan lebih representatif.
2. Pemerintah daerah khususnya Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kota Medan, diharapkan untuk lebih meningkatkan kompleksitas penyajian informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat memenuhi karakteristik kualitatif seperti yang disebutkan dalam PP No. 71/2010 yakni relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variable penelitian untuk menguji variable tersebut terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti penerapan standar akuntansi pemerintahan, perkembangan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, internal audit serta variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, P. F. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perbankan Syariah Di Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Ari, U. N. (2014). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staff Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpd Kabupaten Buleleng). *Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI. Vol. 2. Nomor 1*.
- Azhar, Susanto. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama Lingga Jaya. Bandung.
- Arfianti. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2016. Laporan Keuangan Pemda Buruk, 2012-2016. <https://www.bpk.go.id/news/91> [07 Oktober 2011].
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2018. Ini Penyebab Pemko Medan Terlambat Menyerahkan Lkpd Ke Bpk. <https://medanbisnisdaily.com> [02 Juli 2018].
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2011. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester Ii Tahun 2010*. Jakarta.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2012. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2012*. Jakarta.
- Baridvan, Z. (2013). *Intermediate Accounting. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Bastian, Indra. (2013). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga*. Jakarta : Erlangga.
- Coso. (2013). *Internal Control - Integrated Framework : Executive Summary, Durham North Crolina, May 2013*.
- Bastian. 2011, Sistem Akuntansi Sektor Publik, Penerbit Salemba Empat ,Jakarta
- Br Barus, M. D., Asyrafy, H., Nababan, E., & Mawengkang, H. (2018, January). Routing And Scheduling Optimization Model Of Sea Transportation. In Iop Conference Series: Materials Science And Engineering (Vol. 300, No. 1, P. 012011). Iop Publishing.
- Diana. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Yogyakarta : Penerbit Andi

- Faishol, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi. Volume 1 No. 3 Oktober 2016* .
- Fajri, Sri Nurul. (2013). *Kualitas Pelaporan Keuangan : Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi Dan Fajri. 2013. *Kualitas Pelaporan Keuangan :Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faristina. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi Pada Blu Di Kota Semarang)*. Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Gangga. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar. Artikel Prodi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Ft: Tidak Diterbitkan*.
- Hall, James. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, (Terjemahan Dewi Fitriasari Deny Arnos Kwary)*. Edisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga.Cetakan Pertama*.
- Hasnidar. (2015). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan Di Instansi Pemerintahan Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*.
- Ihsanti, Emilda. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia Psak Nomor 1 Tentang Laporan Keuangan -Edisi Revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan : Pt. Raja Grafindo.
- Ilham, M. (2012). *Hipotesis Menurut Para Ahli*. Retrieved From Tersedia : [Http://Materibelajar.Co.Id/Pengertian-Hipotesis-Menurut-Para-Ahli/#Dantes_2012](http://Materibelajar.Co.Id/Pengertian-Hipotesis-Menurut-Para-Ahli/#Dantes_2012) (Diakses 2 Oktober 2020).
- Indriasih. 2014. *The Effect Of Government Apparatus Competence And The Effectiveness Of Government Internal Control Toward The Quality Of Financial Reporting In Local Government. Journal Of Finance And Accounting . Vol.5, Nomor 20*.
- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan. Psak No.1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Indriasari. 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Illir). Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi Xi. 23-24 Juli. Pontianak.

Informasi Akurat. Diakses Pada 1 Februari 2020, Dari <https://Informasiterpercaya.Com/2020/02/01/Sejarah-Singkat-Terminal-Terpadu-Amplas/>

Ikatan Akuntansi Indonesia. Psak Nomor 1 Tentang Laporan Keuangan– Edisi Revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: Pt. Raja Grafindo

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Pt. Raja Grafindo Persada*. Jakarta.
Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.

Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Sari, P. B., & Siahaan, A. P. U. (2018). Online Shoppers Acceptance: An Exploratory Study. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(6), 793-799.

Nasution, N. A. (2019). Tata Cara Pelaporan Pajak Terhutang Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Pada Cv. Bina Rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang *Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614).

Puspitarini, N. D. (N.D.). Peran Satuan Pengendalian Intern Dalam Pencapaian Good University Pada Perguruan Tinggi Berstatus Pkblu. *Accounting Analysis Journal*, 1(2) , 1-8.2012.

Panggabean, Fitri Yani. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerinntah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5 (2) November 2019.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal .

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Ponamon. 2014. Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan, Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Pada Skpd Pemerintah Kota Manado. *Jurnal Akuntansi* 2014.
- Romney, Marshall B. Dan Steinbart, (2015), “Sistem Informasi Akuntansi”, Edisi 13, Alih bahasa: Kikin Sakinah Nur Safira Dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Republik Indonesia .2005. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). Effect Of Fiscal Independence And Local Revenue Against Human Development Index. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Silviana. (2013). “Analysis Of Return On Assets And Earnings Per Share On The Stock Market In The Banking Companies In Bursa Efek Indonesia (Indonesia Securities Exchange)”. *Journal Of Global Business And Economics*, Vol. 7, No.1. Pp. 119-125.
- Saputra, B. W. (2015). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpd Kota Pekanbaru. *Jom. Fekon Vol. 2 Nomor 2. Oktober 2015* .
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Pt Alfabet
- Sugiyono (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Cv Alfabeta
- Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ulfa, M. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kota Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara. Ln No. 5 Tahun 2004. Sekretaris Negara. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Ln No. 66 Tahun 2004. Sekretaris Negara. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. Ln No. 47 Tahun 2003. Sekretaris Negara. Jakarta.

Untary, N. R., & Ardiyanto, M. D. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang). *Diponegoro Jurnal Akuntansi. Vol. 4 Nomor 2, Halaman 1. Tahun 2013*.

Udiyanti, Et Al. 2014. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpd Kabupaten Buleleng)". E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 Nomor: 1 Tahun 2014)

Yendrawati, R. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kapasitas Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating.

Yendrawati. 2013. Pengaruh Gender, Pengalam Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, Januari, Vol.4, Nomor 1 Hal. 1- 8.